BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Terdapat pendapat yang mengemukakan tentang pemahaman perihal metode penelitian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 319), metode adalah "Cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki atau Cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan yang ditentukan".

Heryadi (2010: 42) mengemukakan, "Metode penelitian adalah cara melaksanakan penelitian yang telah direncanakan berdasarkan pendekatan yang dianut". Selalin diartikan sebagai cara atau prosedur dalam pelaksanaan penelitian dengan mengacu pada satu pendekatan tertentu, metode juga diartikan sebagai satu kegiatan ilmiah dalam pengolahan data.

Selaras dengan apa yang sampaikan Sugiyono (2013: 2) "metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan terntentu. Adanya metode penelitian dapat membantu penulis dalam melaksanakan penelitan agar lebih terarah. Hal tersebut dikarenakan metode penelitian dapat dijadikan petunjuk dalam pelaksanaan penelitian."

Arikunto (2013: 203) menyebutkan, "Metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya". Pendapat tersebut menjelaskan bahwa metode penelitian juga dapat disebutkan sebagai tata cara dalam penelitian. Metode penelitian merupakan tuntunan atau pedoman bagi penulis atau

peneliti dalam melaksanakan penelitian. Jika suatu penelitian tidak terdapat metode penelitian, maka penelitian tersebut tidak akan dapat memperoleh data yang baik. Maka dari itu, suatu metode penelitian akan mendukung jalannya pelaksanaan penelitian. Perlu diketahui bahwa dalam penelitian dibutuhkan beberapa data yang akurat. Hal tersebut didukung oleh metode penelitian yang baik, karena dengan adanya metode penelitian yang baik akan didapatkan pula data-data yang baik dan akurat.

Pada penelitian yang dilakukan penulis, penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif. Metode kuantitatif terbagi menjadi metode eksperimen, deskriptif, korelasional, survei, komparatif, dan sebagainya. Pendapat tersebut juga menjelaskan, bahwa metode penelitian dapat dikatakan sebagai media untuk mendapatkan suatu objektifitas yang dibutuhkan dalam pelaksanaan sebuah penelitian.

Berdasarkan hal tersebut, penulis memilih untuk menggunakan teknik Penelitian Tindakan Kelas (PTK) . Setelah menentukan metode penelitian yang akan dilakukan penulis, langkah selanjutnya ialah memilih desain penelitian. Hal tersebut dilakukan agar kegiatan penelitian dapat berdampingan antara metode penelitian dan desain penelitian yang selaras, sehingga pelaksanaan sebuah penelitian akan menjadi terkendali dan berjalan dengan baik, serta akan mendapatkan data-data yang dibutuhkan secara objektif dan akurat.

Dibawah ini adalah alur atau langkah Penelitian Tindakan Kelas yang menggunakan tiga siklus.

Siklus 1

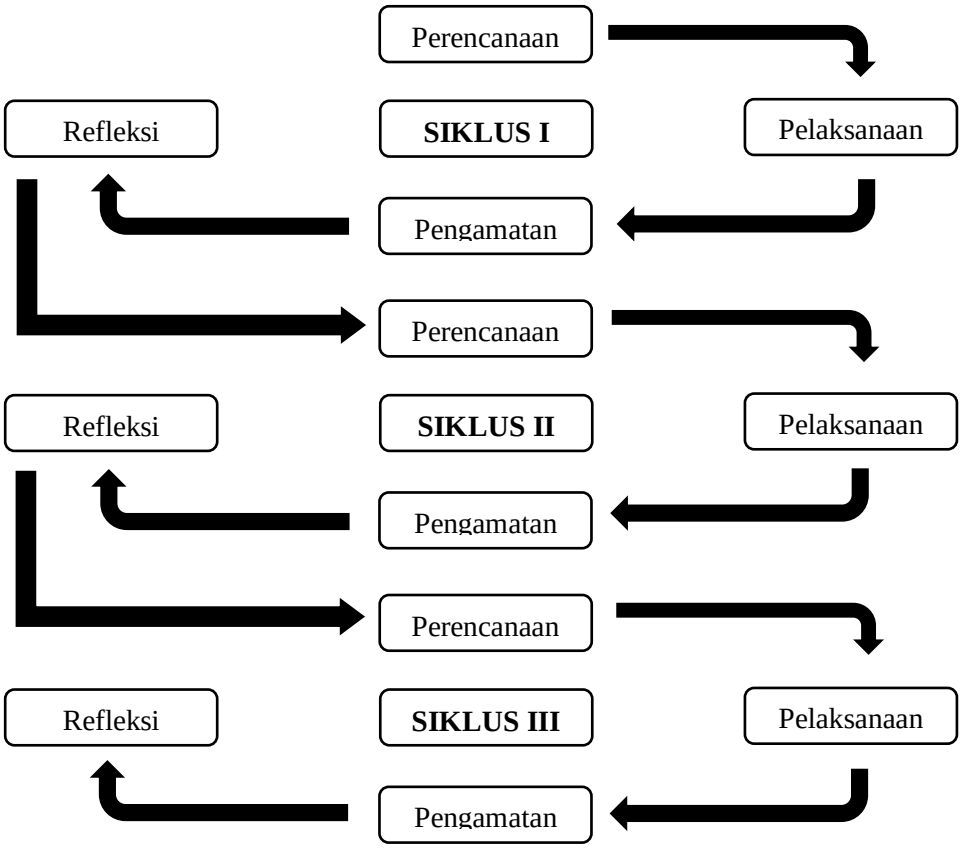

Suharsimi Arikunto (2006: 16)

B. Variabel Penelitian

Heryadi (2014 : 127) mengemukakan, "Variabel atau fokus penelitian adalah bagian yang menjadi objek kajian dalam masalah penelitian". Variabel di dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan van'abel terikat. Sugiyono (2013 : 61) menjelaskan bahwa "variabel bebas (*variable independen*) adalah variabel yang mempengaruhi perubahan variabel terikat". Variabel terikat (*variabel dependen*)

adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Berdasarkan uraian di atas, penulis menentukan variabel bebas penelitian ini yaitu model pembelajaran *Student Teams Achievement Devisions*. Variabel terikat penelitian ini yaitu kemampuan menganalisis dan mengkonstruksi teks ceramah pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wanareja Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2018/2019.

C. Teknik Pengumpulan data

Penulis mengumpulkan data penelitian ini dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Teknik observasi penulis gunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Teknik observasi dibagi menjadi dua, yaitu observasi partisipasi dan obeservasi simulasi. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi.

Djojosuroto dan Kinaryati (2010: 46) menyatakan bahwa observasi partisipasi adalah "observasi yang melibatkan pengamat di dalam kegiatan yang sedang diamatinya atau dapat dikatakan si pengamat ikut serta sebagai pemain, pengamat mengamati sambil ikut berperan dalam kegiatan tersebut."

Pada penelitian ini penulis berperan sebagai guru sekaligus peneliti. Penulis juga dibantu oleh guru yang bersangkutan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia pada kelas yang diteliti untuk mengobservasi sikap peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

2. Teknik Wawancara

Teknik Wawancara penulis gunakan sebagai data pelengkap untuk mengumpulkan data ialah dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada subjek penelitian secara lisan. Dalam mengumpulkan data menggunakan teknik wawancara, penulis harus membuat pertanyaan yang sesuai dengan penelitian yang diteliti.

Menurut Sugiyono (2013:194), Pengertian wawancara sebagai berikut: Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

3. Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk memperoleh data hasil belajar. Heryadi (2010: 90) mengemukakan bahwa "teknik tes atau pengukuran berguna untuk mengumpulkan data tentang kemampuan, minat, dan bakat peserta didik." Pengumpulan data pada teknik tes ini dilakukan dengan cara pengujian atau pengukuran terhadap suatu objek. Dalam pengumpulan data dengan menggunakan teknik tes, peneliti perlu mempersiapkan alat pengukuran. Alat ukur yang digunakan dapat berupa alat ukur yang sudah baku (standar) atau alat test buatan peneliti sendiri. Alat ukur tersebut dapat dibuat dalam dua bentuk yaitu tes objektif dan tes uraian.

Alat ukur yang digunakan di dalam penelitian ini adalah alat test yang dibuat oleh peneliti yaitu berupa soal yang harus dikerjakan oleh siswa. Soal tersebut disajikan dalam bentuk esay. Sedangkan model pelaksanaan tes menggunakan model tertulis.

D. Instrumen Penilaian

Untuk memperoleh data yang tepat sesuai dengan tujuan penelitian, perlu dikembangkan pedoman atau instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini antara lain:

1. Silabus pembelajaran
2. Rencana Pelaksanaan Pembalajaran (RPP)

E. Sumber Data

Sumber data dalam melaksanakan penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Jurusan Teknik Mesin SMK Negeri 1 Wanareja tahun ajaran 2019/2020 dengan jumlah peserta didik .

Tabel 3.1

Daftar Peserta didik Kelas XI Jurusan Teknik Mesin

SMK Negeri 1 Wanareja

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin (L/P)
1	Alfan Musthofa	L
2	Amelia Ananta	P
3	Andi Putra Lesmana	L
4	Anisa Nurul Aeni	P
5	Ayu Laraswati	P
6	Bela Ismawati	P
7	Casro Irawan	L
8	Deea Oktapia	P

9	Deni Nur Aprianto	L
10	Efi Rahmawati	P
11	Farrel Azaria	P
12	Feti Lestari	P
13	Fitriani	P
14	Irma Hidayah	P
15	Jujun Setiawan	L
16	Laela Malihah Agustina	P
17	Lutfi Aji Shaputra	L
18	Maryani Ayu Astuti	P
19	Mita Sulistiyani	P
20	Muhammad Lintang P.	L
21	Natasya Lestari Putri	P
22	Nur Indah Apriani	P
23	Rahma Luthfia	P
24	Reni Fadilatunisa	P
25	Riri Indriani	P
26	Rizky Agung Pratama	L
27	Sifa Nur Barok	P
28	Suci Syafiqoh	P
29	Teti Meliawati	P
30	Toharoh	P
31	Vina Yuniasih	P
32	Wazaenul Khoeri	P

F. Desain Penelitian

Heryadi (2010: 123) mengemukakan, “Desain penelitian merupakan rancangan pola atau corak penelitian yang dilakukan berdasarkan kerangka pikir yang dibangun”. Desain penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji dapat tidaknya model pembelajaran *Student Teams Achievement Devisions* digunakan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis dan mengkonstruksi teks ceramah pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wanareja Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2019/2020.

Sejalan dengan yang dikemukakan Heryadi, (2010:128), penulis menggambarkan desain penelitian ini sebagai berikut:

Gambar 3.2 Desain Penelitian

Keterangan

X = Model pembelajaran *Student Team Achievement Divisions* yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan menganalisis dan mengkonstruksi teks ceramah pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Wanareja Kabupaten Cilacap tahun ajaran 2019/2020.

Y = Kemampuan siswa untuk menganalisis dan mengkonstruksi teks ceramah.

G. Langkah-langkah Penelitian

Heryadi (2014: 58-63) mengemukakan bahwa, prosedur penelitian tindakan kelas dalam memecahkan masalah pembelajaran dapat dilakukan dengan 8 langkah, yaitu;

1. Mengenali masalah dalam pembelajaran.
2. Memahami akar masalah pembelajaran.
3. Menetapkan tindakan yang akan dilakukan.
4. Menyusun program rancangan tindakan.
5. Melaksanakan tindakan.
6. Deskripsi keberhasilan.
7. Analisis dan refleksi.
8. Membuat keputusan.

Berdasarkan pendapat tersebut, langkah pertama penulis melaksanakan observasi untuk melihat permasalahan-permasalahan yang muncul di sekolah sehingga dapat dikenali dan menentukan masalah untuk dipecahkan dengan metode penelitian tindakan kelas. Penulis mengidentifikasi masalah yang diteliti yaitu dengan observasi terhadap pembelajaran yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Wanareja dan melaksanakan wawancara dengan guru bahasa Indonesia yaitu bapak Imanudin S.Pd yang kemudia dapat ditarik kesimpulan bahwa permasalah peserta didik berapa pada kurangnya penguasaan materi menganalisis dan mengkonstruksi teks ceramah. Kekurangmampuan peserta didik dalam menganalisis dan mengembangkan teks ceramah yaitu pada bagian tujuan, bahan/material/alat, dan langkah-langkah kegiatan, serta kebahasaan teks ceramah. Selanjutnya penulis menentukan cara memperbaiki dan meningkatkan kemampuan pembelajaran tersebut dengan metode pembelajaran *Student Team Achievement Division* .

Langkah kedua penulis membangun kerangka pikir penelitian yakni faktor-faktor yang muncul, mempengaruhi dan mengganggu. Selanjutnya penulis menyusun

instrumen penelitian yang menjadi fokus penelitian. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan pedoman dan kriteria yang digunakan.

H. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Teknik Pengolahan data dan analisis data yang digunakan pada penelitian ini, mengacu pada cara-cara mengolah data penelitian kualitatif. Langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam mengolah dan menganalisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengumpulkan data, yaitu mengumpulkan seluruh data yang diperoleh;
2. Mengklasifikasikan data, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh;
3. Analisis dan presentasi, yaitu penulis menganalisis data yang penulis peroleh dari penelitian, kemudian penulis mempresentasikannya;
4. Penafsiran data, yaitu penulis menafsirkan data penelitian yang penulis peroleh yaitu keberhasilan atau ketidakberhasilan peserta didik;
5. Menjelaskan dan menyimpulkan hasil penelitian, yaitu penulis menyusun simpulan hasil penelitian yang sudah penulis laksanakan.

I. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kelas XI Jurusan Teknik Mesin Tahun Ajaran 2019/2020 SMK Negeri 1 Wanareja.

2. Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Wanareja pada tanggal 24-27 September di kelas XI semester II tahun ajaran 2019/2020.